

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan sebagai infrastruktur transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan. Transportasi laut adalah tulang punggung perdagangan internasional dan mesin utama yang mendorong globalisasi. Pelabuhan laut menghubungkan dunia melalui jaringan transportasi maritim, mempromosikan perdagangan internasional, dan mendukung pertumbuhan ekonomi global.

Pertumbuhan dan persaingan kegiatan perdagangan di pasar global, mengharuskan pelabuhan di seluruh dunia untuk secara sistematis dan terus menerus mengevaluasi semua kemungkinan terjadi. Konsep pembangunan berkelanjutan (*Green Port*) menjadi semakin penting akibat pencemaran lingkungan yang berasal dari pembangunan dan pengoperasian pelabuhan.

Pada tahun 2004, European Sea Port Organization (ESPO) mendaftarkan sepuluh isu paling umum dalam manajemen lingkungan pelabuhan : sampah / limbah pelabuhan, pengerukan, pengerukan pembuangan, debu, kebisingan, kualitas udara, kargo, pengisian bahan bakar, pelabuhan pengembangan lahan, dan pembuangan lambung kapal. Maka dari itu, munculah beberapa indikator *Green Port* yang dapat menangani masalah-masalah tersebut, seperti : pengelolaan polusi udara, pengelolaan polusi limbah padat, pengelolaan limbah cair dan lain sebagainya.

Green Port merupakan hal baru bagi sebagian besar pelabuhan nasional maupun pelabuhan internasional di Indonesia. Sebagai negara Maritim, Indonesia memiliki luas perairan yang lebih luas dibandingkan dengan luas daratan. Sehingga, pelabuhan dijadikan pilihan utama dalam pusat aktivitas bongkar muat untuk ekspor dan impor barang. Pelabuhan tidak saja disibukkan dengan aktivitas bongkar-muat barang, namun juga sangat dekat dengan kegiatan bersifat olahraga dan wisata bahari, seperti Pelabuhan Marina yang saat ini sedang dibangun di Labuan Bajo.

Labuan Bajo merupakan kota kecil diujung barat Pulau Flores, yang merupakan pintu masuk untuk memasuki Pulau Flores. Selain itu, Labuan Bajo juga dikenal dengan kota Pariwisata. Salah satu tempat wisata yang cukup terkenal adalah Taman Nasional Komodo yang telah dijadikan sebagai obyek wisata kelas dunia. Selain memiliki potensi wisata bahari, tersedia juga pariwisata darat yang cukup banyak, diantaranya berbagai jenis gua alam dengan kekhasannya sendiri, mata air dan air terjun yang letaknya tidak jauh dari kawasan Labuan Bajo.

Sebagai kota Pariwisata, jumlah wisatawan yang datang ke Labuan Bajo semakin meningkat. Hal ini menjadi faktor utama untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Labuan Bajo. Prasarana yang dimaksudkan disini adalah prasarana yang ramah lingkungan. Salah satu prasarana pendukung dengan dibangunnya, Pelabuhan Marina sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal wisatawan mancanegara yang datang melalui laut. Pada proyek ini, Pelabuhan Marina dilengkapi dengan peningkatan fasilitas penyeberangan, hotel dan area komersil lainnya.



Gambar 1.1 Rencana Pelabuhan Marina di Labuan Bajo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang harus dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Indikator apa saja yang berpotensi diterapkan pada pembangunan Pelabuhan Marina di Labuan bajo?
2. Indikator apa saja yang diterapkan pada saat pelaksanaan di Pelabuhan Marina Labuan bajo?
3. Bagaimana kesenjangan antara harapan dan kenyataan penerapan Green Port pada pembangunan Pelabuhan Marina di Labuan Bajo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi indikator apa saja yang berpotensi diterapkan pada pembangunan Pelabuhan Marina di Labuan bajo

2. Mengetahui indikator apa saja yang diterapkan pada saat pelaksanaan Pelabuhan Marina di Labuan bajo
3. Mengetahui kesenjangan antara harapan dan kenyataan di Pelabuhan Marina Labuan Bajo

D. Batasan Masalah

Penelitian hanya dilakukan di pembangunan Pelabuhan Marina Labuan Bajo, Flores, NTT

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai pentingnya menerapkan *Green Port* guna mengantisipasi masalah dimasa yang akan datang
2. Mengetahui hubungan antara harapan dan kenyataan penerapan di Pelabuhan Marina
3. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi instansi yang terkait sebagai acuan untuk perencanaan dan pembangunan selanjutnya, agar memberikan keamanan dan kenyamanan,

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com> tugas akhir dengan judul “Analisis Pendekatan Green Port Pada Pembangunan Pelabuhan Marina di Labuan Bajo” belum pernah digunakan sebelumnya.